

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi, Populasi dan Sample Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kabupaten Cianjur, yang mana berdasarkan data dari Dinas Kabupaten Cianjur, sekolah pada level SMA berjumlah 41 sekolah dan yang diambil hanya 12 sekolah.

##### 2. Populasi dan Sampel

Sampel dan Populasi digunakan sebagai sumber data, apabila hasil penelitian disimpulkan dari sebuah populasi maka sampel yang digunakan haruslah representatif (Riduwan, 2010:54)

##### a) Populasi

Sugiyono dalam Riduwan (2010:54) memberikan pengertian tentang populasi, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sebagai dasar dari populasi untuk penelitian, kami ketenghkan data sebagai berikut;

**Tabel 3.1**  
**Sekolah SMA Se Kabupaten Cianjur**

N0	NIS	NAMA SEKOLAH	KIS X	KIS XI	JMLH
1	301020701001	SMAN 1 CIANJUR	366	331	697
2	301020702022	SMAN 1 CIBEBER	216	221	437
3	301020724021	SMAN 1 CILAKU	286	345	631
4	301020704005	SMAN 1 CIRANJANG	327	315	642

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N0	NIS	NAMA SEKOLAH	KIS X	KIS XI	JMLH
5	301020708001	SMAN 1 PACET	220	199	419
6	301020722013	SMAN 1 SUKARESMI	318	287	605
7	301020703024	SMAN 1 WARUNG KONDANG	112	98	210
8	301020703010	SMAN 1 SUKANAGARA	259	259	518
9	301020708003	SMA MUHAMMADIYAH Cipanas	48	57	105
10	301020705002	SMA PASUNDAN 1 CIANJUR	327	348	675
11	301020704008	SMA PGRI CIRANJANG	174	210	384
12	301020701020	SMAN 2 CIANJUR	283	264	547
Jumlah			2936	2934	5870

( Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Cianjur)

### b) Sampel

Arikunto dalam Riduwan (2010:56) mengemukakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Karena populasi ini merupakan jumlah besar, sehingga sangat dibutuhkan untuk mengambil sampel sebagai bagian dari representasi keseluruhan, oleh karena itu kita menggunakan rumus *Simple Random Sampling* untuk mengambil sampel dari populasi dengan rumusan:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan (5%)

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Surakhmad (1994:100) dalam Riduwan (2010:65), apabila ukuran populasi sebanyak ukuran atau sama dengan 100, maka pengambilan sample sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi sebanyak 5870 siswa. Sampel yang diambil adalah Siswa SMA kelas X dan XI Berdasarkan rumus diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad n = \frac{5870}{(5870).(0.05^2)+1} \quad n = \frac{5870}{15.675} = 374 \text{ Responden}$$

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>N0</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>Proporsi</b>	<b>Proporsi Tiap Katagori</b>	<b>Sampel</b>
1	SMAN 1 CIANJUR	697/5870	697/5870 x 374	44
2	SMAN 1 CIBEBER	437/5870	437/5870 x 374	28
3	SMAN 1 CILAKU	631/5870	631/5870 x 374	40
4	SMAN 1 CIRANJANG	642/5870	642/5870 x 374	41
5	SMAN 1 PACET	419/5870	419/5870 x 374	27
6	SMAN 1 SUKARESMI	605/5870	605/5870 x 374	39
7	SMAN 1 WARUNG KONDANG	210/5870	210/5870 x 374	13
8	SMAN 1 SUKANAGARA	518/5870	518/5870 x 374	33
9	SMA MUHAMMADIYAH	105/5870	105/5870 x 374	7
10	SMA PASUNDAN 1 CIANJUR	675/5870	675/5870 x 374	43
11	SMA PGRI CIRANJANG	384/5870	384/5870 x 374	24
12	SMAN 2 CIANJUR	547/5870	547/5870 x 374	35
<b>Jumlah</b>				<b>374</b>

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa pengaruh iklim sekolah dan mutu layanan pembelajaran terhadap menejmen belajar siswa, yang didasarkan pada tujuan dan rumusan permasalahan yang diajukan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif,

**Cecep Jamaludin, 2013**

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode analisis statistik deskriptif inferensial teknik korelasi dan regresi baik tunggal maupun ganda.

Menurut Karlinger dalam Riduwan (2010:49) metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Metode survey sebagai upaya untuk mendapatkan keterangan –keterangan yang jelas dengan cara mengamati terhadap sebuah masalah penelitian yang diajukan. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Dan statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dari sejumlah populasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menarik kesimpulan, bahwa jenis penelitian ini menggunakan survei ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode analisis deskriptif, karena sesuai dengan penelitian yaitu, pengaruh iklim sekolah dan mutu layanan pembelajaran terhadap manajemen belajar Siswa.

### **C. Definisi Konseptual dan Operasional**

#### **1. Manajemen Pembelajaran (Y)**

Manajemen pembelajaran menurut Burgoyne dan Reynolds (1997:34-35) merupakan kajian tentang proses manajemen pembelajaran, terutama berkaitan dengan manajemen dalam praktek, yang mencakup pendidikan dan pengembangan manajemen. Menurut Everard and Morris (1996:4) dalam Briggs dan Ommefeld (2002: 81) ada beberapa point yang melandasi manajemen pembelajaran; 1) Menentukan arah dan tujuan, 2) Merencanakan bagaimana kemajuan akan dibuat dan sebuah tujuan akan dicapai, 3) Mengatur sumberdaya (orang, waktu, dan materi), 4) Mengontrol sebuah

proses dan 5) Menentukan dan meningkatkan standar organisasi, sehingga dari lima hal ini dapat dibuat beberapa dimensi yang akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian, yaitu; 1. Merancang Kondisi dan Situasi Belajar, 2. Mengatur Proses kegiatan belajar, 3. Mengarahkan Kegiatan Belajar Siswa, 4. Menilai dan Mengevaluasi Manajemen Belajar Siswa.

Dari definisi diatas manajemen pembelajaran secara operasional merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistematis melalui; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan, yaitu dengan merancang kondisi dan situasi belajar, mengatur proses kegiatan belajar, mengarahkan kegiatan belajar siswa, menilai dan mengevaluasi Manajemen belajar siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan belajar siswa.

## 2. Iklim Sekolah ( $X_1$ ).

Hoy dan Miskel (2008: 198) Mendefinisikan Iklim Sekolah secara lebih spesifik; *“School Climate is a relatively enduring quality of the school environment that is experienced by participant, affect their behavior, and is based on their collective perceptions of behavior in school.”* Iklim sekolah secara relative menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas, dialami oleh orang-orang yang ikut ambil bagian dalam organisasi itu, mempengaruhi tingkah laku mereka, dan didasarkan pada persepsi tingkah laku bersama di sekolah. Cohen (2010:1), menyatakan bahwa iklim sekolah mengacu pada kualitas dan karakter kehidupan sekolah. Iklim sekolah berhubungan dengan pengalaman orang-orang yang berada disekolah dan merefleksikan norma, tujuan, nilai, dan hubungan interaktif, mengajar, belajar, praktek kepemimpinan, dan struktur organisasi.

Zullig et al (2010:141), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut meliputi; 1) *Positive Student–Teacher Relationships* (Hubungan siswa dan guru yang positive) 2) *School Connectedness* (Koneksi Sekolah) 3) *Academic Support* (Dukungan Akademik) 4) *Order and Discipline* (Aturan dan Disiplin) 5)

*School Physical Environment* (Lingkungan Fisik Sekolah) 6) *School Social Environment* (Lingkungan Sosial Sekolah) 7) *Perceived Exclusion/Privilege* (perasaan istimewa) 8) *Academic Satisfaction* (Kepuasan Akademik)

Dari definisi diatas dapat dibuat definisi secara operasional, bahwa iklim sekolah merupakan lingkungan yang menunjukkan adanya hubungan yang kondusif (relationship) diantara seluruh elemen sekolah, baik murid, guru, staf sekolah, kepala sekolah, dan unsur bangunan sekolah, yang saling mempengaruhi untuk peningkatan akademik dan belajar siswa.

### 3. Mutu Layanan Pembelajaran ( $X_2$ )

Billig dan Waterman (2003:2), mengatakan, bahwa mutu layanan pembelajaran adalah aktifitas atau kegiatan dengan mengutamakan keinginan dari pelanggan pendidikan-dalam hal ini orang tua dan siswa- sehingga berdampak pada kepuasan dari para pelanggan, selain itu mutu layanan pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang memiliki timbal balik atau sinergitas antara elemen sekolah dan siswa.Parasurman, Valarie dan Leonard (1985:3), mengungkapkan, ada sepuluh faktor yang mempengaruhi Mutu layanan; 1)Andal (*Reliability*) 2) Daya tanggap (*Responsiveness*),3)Kompeten (*Competence*) sasi 4) Akses (*Access*), 5) Sopan santun (*Courtesy*),6)Komunikasi (*Communicatioan*), 7)Kredibilitas (*Credibility*),8)Keamanan(*Security*),9)Memahami/mengetahui(*Understanding/Knowing*),10) Bukti fisik (*Tangible*)

Dari defnisi Konseptual diatas dapat dirumuskan secara operasioanal, bahwa mutu layanan pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan, yaitu dengan kriteria sebagai berikut; handal dalam pelayanan, tanggap terhadap persoalan, kompetensi yang tinggi, akses yang lancar, sopan santun, komunikatif, memiliki kredibilitas, keamanan, memahami persoalan, kondisi fisik yang baik dan semua ini diarahkan untuk meningkatkan pelayanan dalam proses pembelajaran.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Skala Pengukuran

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen bagaimana validitas dan reabilitasnya (Riduwan, 2010:86), alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2010:86);

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pertanyaan</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan pilihan alternative jawaban, dimana pertanyaan ini diajukan dalam bentuk kuisisioner, sesuai dengan keadaan iklim sekolah, mutu layanan pembelajaran dan menejmen belajar siswa yang dirasakan oleh para siswa.

### 2. Penyusunan Instrumen

Untuk mengembangkan instrumen ditempuh dengan beberap cara, yaitu dengan; (1) menyusun dimensi setiap variabel, (2) menyusun indikator variabel penelitian, (3) menyusun kisi-kisi instrumen, (4) uji coba istrumen, (5) pengujian validitas dan reabilitas instrument, (5) konsultasi dengan dosen pembimbing, untuk lebih jelasnya tentang instrument yang akan dijadikan alat ukut penelitian adalah sebagai berikut;

**Tabel 3.4**  
**Kisi- Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Total Item
1.	<b>Iklm Sekolah (X<sub>1</sub>)</b>	Hubungan antara siswa dan guru	1. Memiliki kepedulian dan Rasa simpati dan empati 2. Mau Menolong	1-6 7-9	9
		Hubungan siswa dengan sekolah	1. Antusias, 2. Siswa memiliki ikatan belajar yang kuat disekolah	10-12 13-15	5
		Dukungan Akademik	1. Mengerti dengan tugas sekolah 2. Mengetahui Aturan Akademik, Intruksi Akademik 3. Semua kepuasan yang ada dikelas, dan evaluasi kondisi	16 17 18-21	6
		Aturan dan Disiplin	1. Aturan dibuat dengan adil tanpa membeda-bedakan siapapun 2. Aturan dibuat untuk kedisiplinan	22-25 26-28	7
		Lingkungan fisik sekolah	1. Lingkungan sekolah yang terjaga, 2. Lingkungan Sekolah bersih dan tidak ada kerusakan	29 30,31	3
		Lingkungan sosial sekolah	Merasa bahagia berada dalam lingkungan sekolah	32,33	2
		Istimewa	Rasa Diistimewakan	34,35	2
		Kepuasan Akademis	Kepuasan belajar	36,37	2
		2	<b>Mutu Layanan Pembelajaran (X<sub>2</sub>)</b>	1. Andal ( <i>Reliability</i> )	1. kecepatan proses pelayanan siswa 2. Adil dalam pelayanan siswa
2. Daya tanggap ( <i>Responsiveness</i> ),	1. Kesadaran memberikan pelayanan siswa 2. memenuhi tugas dengan sabar dan ulet			4 5	2
3. Kompeten ( <i>Competence</i> )	1. Memiliki kemampuan dan keterampilan 2. Menguasai Materi			6,7 8	3
		4. Akses ( <i>Access</i> ),	1. Mudah untuk ditemui dan dihubungi siswa 2. Pendekatan siswa dengan kepala sekolah dan guru	9 10	2
		5. Sopan santun ( <i>Courtesy</i> )	1. Ramah dan bersahabat 2. Tanggap keinginan Siswa	11 12	2
		6. Komunikasi ( <i>Communicatioan</i> )	1. Mampu berkomunikasi 2. memberikan informasi yang baru	13 14	3
		7. Kredibilitas ( <i>Credibility</i> )	1. Jujur dalam tindakan 2. Amanah dalam pelayanan siswa	15 16	2
		8. Keamanan ( <i>Security</i> ),	1. Jaminan Layanan siswa 2. Kepastian hukum	17,18 19	3
		9. Memahami/mengetahui ( <i>Understanding/Knowing</i> )	Memahami Masalah Siswa	20,21	2
		10. Bukti fisik ( <i>Tangible</i> )	1. Perlengkapan sarana prasarana 2. Perlengkapan sarana pembelajaran	22 23	2



3.	<b>Manajemen Pembelajaran (Y)</b>	Merancang Kondisi dan Situasi Belajar	1. Kegiatan jadwal belajar dilaksanakan dengan tepat waktu 2. Memastikan keadaan belajar siswa terkendali	1-4 5-11	11
		Mengatur Proses kegiatan Pembelajaran	1. Mengontrol situasi belajar dikelas 2. Melihat kondisi aktual siswa	12-17 18-27	16
		Mengarahkan Kegiatan Pembelajaran	1. Memberi tugas belajar 2. Memastikan situasi belajar kondusif	28-30 31-36	10
		Menilai dan Mengevaluasi Pembelajaran	1. Menentukan Pendekatan dalam Belajar Siswa 2. Mengevaluasi berjalannya belajar siswa	37-38 39-40	5

### E. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam pengumpulan data, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga betul-betul mendapatkan data yang valid dan reliabel, dalam penelitian kali ini, penulis akan menggunakan beberapa langkah yang akan dijadikan sebagai bahan analisa penelitian;

#### 1. Penentuan Alat Pengumpul Data

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan,2010:99) dalam pemberian jawaban responden diharuskan untuk *menchecklist* atas pertanyaan yang diajukan. Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu responden menjawab sejumlah pertanyaan yang diberikan, dimana pertanyaan tersebut berhubungan dengan variabel – variabel yang diteliti.

#### 2. Pengolahan Data

##### a) Penyusunan Data

Data yang sudah didapatkan, kemudian dikumpulkan dan disusun dengan merekap seluruh data yang dibutuhkan, kegiatan ini untuk menguji hipotesis penelitian, apakah variabel yang dijadikan sebagai objek penelitian memiliki hubungan satu sama lain atau tidak.

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **b) Klasifikasi Data**

Klasifikasi data merupakan usaha untuk mengelompokkan dan menggolongkan hasil data yang sudah direkap, kemudian memilih data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti, keuntungannya dalam mengklasifikasikan, dapat memudahkan dalam pengujian hipotesis.

### **c) Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, hipotesis yang diajukan haruslah memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diajukan (Riduwan, 2010:107), yaitu antara variabel  $X_1$  (Iklim Sekolah) dan  $X_2$  (Mutu Layanan Pembelajaran) terhadap variabel Y (Manajemen Pembelajaran)

## **3. Uji Instrumen**

Setelah alat pengumpul data selesai, maka langkah selanjutnya adalah uji instrument yaitu berupa kuisener/angket, dimana angket ini disebar ke 12 sekolah SMA di Kabupaten Cianjur baik itu negeri ataupun swasta. Dalam uji instrumen ini digunakan analisis statistik. Uji statistik ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, adapun uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut;

### **a) Uji Validitas**

Uji validitas adalah menggambarkan bagaimana kuisisioner mampu menggambarkan dengan kondisi sebenarnya dan mampu mengukur apa yang akan diukur, sehingga dapat dikatakan tingginya validitas suatu tes menunjukkan bahwa tes tersebut semakin tepat mengenai sasaran yang direncanakan. Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi yang berfungsi untuk menghitung item yang digunakan, untuk menguji validitas instrument maka rumus Person Product Moment digunakan sebagai alat ukur (Akdon dan Hadi, 2005: 144)

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r$  hitung = Koefisien korelasi

$X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Lambang korelasi PPM adalah  $r$  dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Jika nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi. Sedangkan,  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat. Arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Koefisien korelasi Nilai  $r$ . (Riduwan, 2010: 221)

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Koefisien korelasi Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengukur besar kecilnya sumbangan yang diberikan oleh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Maka, menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$KP$  = Nilai Koefisien Determinan

$r$  = Nilai Koefisien korelasi

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan, untuk menguji signifikansi dapat menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- $t_{hitung}$  = Nilai t  
 $r$  = Nilai Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah sampel

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) maka kaidah keputusannya : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti signifikan dan sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Untuk perhitungan digunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) berfungsi mengukur tingkat validitas dari setiap item kuiseioner yang dijadikan alat ukur penelitian.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kehandalan sebuah instrument yang digunakan. Untuk mengukur tingkat reliabilitas dari suatu instrument, penulis akan melakukan uji instrument dengan menggunakan metode belah dua (ganjil genap) dan menghitung seluruh tes dengan rumus *spearman brown*, yaitu;

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas internal seluruh Instrumen

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Distribusi  $r$  untuk  $\alpha = 0.05$  dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ), sehingga didapatkan  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{kritis}$  berarti reliable

Jika  $r_{hitung} < r_{kritis}$  berarti tidak reliable

#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

##### a) Iklim Sekolah

Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas setiap butir item, maka digunakan sebuah kaidah perbandingan nilai korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r$  kritis yaitu 0.30, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} < r_{kritis}$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} > r_{kritis}$ ) maka item tersebut valid. Dari hasil uji validitas variabel  $X_1$  tentang iklim sekolah sebagai berikut;

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas ( $X_1$ )**

Item	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1	89	3124	7921	9759376	278036	0,398	2,068	1,714	Valid
2	95	3124	9025	9759376	296780	0,379	1,946	1,714	Valid
3	92	3124	8464	9759376	287408	0,406	2,132	1,714	Valid
4	91	3124	8281	9759376	284284	0,133	0,643	1,714	Tidak Valid
5	64	3124	4096	9759376	199936	0,608	3,677	1,714	Valid
6	82	3124	6724	9759376	256168	0,368	1,899	1,714	Valid
7	77	3124	5929	9759376	240548	0,605	3,645	1,714	Valid
8	94	3124	8836	9759376	293656	0,513	2,867	1,714	Valid
9	95	3124	9025	9759376	296780	0,591	3,516	1,714	Valid
10	114	3124	12996	9759376	356136	0,684	4,499	1,714	Valid
11	83	3124	6889	9759376	259292	0,586	3,469	1,714	Valid
12	90	3124	8100	9759376	281160	0,501	2,984	1,714	Valid
13	79	3124	6241	9759376	246796	0,461	2,492	1,714	Valid
14	96	3124	9216	9759376	299904	0,483	2,647	1,714	Valid
15	104	3124	10816	9759376	324896	0,511	2,852	1,714	Valid
16	94	3124	8836	9759376	293656	0,398	2,081	1,714	Valid
17	120	3124	14400	9759376	374880	0,437	2,331	1,714	Valid
18	94	3124	8836	9759376	293656	0,688	4,551	1,714	Valid
19	80	3124	6400	9759376	249920	0,477	2,605	1,714	Valid
20	107	3124	11449	9759376	334268	0,506	2,815	1,714	Valid
21	118	3124	13924	9759376	368632	0,275	1,372	1,714	Tidak Valid

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>hitung</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
22	128	3124	16384	9759376	399872	0,612	3,715	1,714	Valid
23	114	3124	12996	9759376	356136	0,163	0,792	1,714	Tidak Valid
24	113	3124	12769	9759376	353012	0,674	4,379	1,714	Valid
25	133	3124	17689	9759376	415492	0,504	2,800	1,714	Valid
26	118	3124	13924	9759376	368632	0,527	2,976	1,714	Valid
27	97	3124	9409	9759376	303028	0,361	1,857	1,714	Valid
28	136	3124	18496	9759376	424864	0,422	2,233	1,714	Valid
29	90	3124	8100	9759376	281160	0,443	2,371	1,714	Valid
30	89	3124	7921	9759376	278036	0,598	3,200	1,714	Valid
31	124	3124	15376	9759376	387376	0,533	3,021	1,714	Valid
32	103	3124	10609	9759376	321772	0,115	0,555	1,714	Tidak Valid
33	133	3124	17689	9759376	415492	0,430	2,286	1,714	Valid
34	132	3124	17424	9759376	412368	0,567	3,304	1,714	Valid
35	124	3124	15376	9759376	387376	0,624	3,831	1,714	Valid
36	113	3124	12769	9759376	353012	0,483	2,647	1,714	Valid
37	122	3124	14884	9759376	381128	0,519	2,521	1,714	Valid

Dari 37 item pertanyaan diatas tentang iklim sekolah menunjukkan bahwa dari 25 responden terdapat 4 item pertanyaan yang tidak valid. Adapun hasil perhitungannya diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,909. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada table  $r_{tabel}$  Product Moment dimana  $dk = (n-2) = 25- 2 = 23$  pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,41. Hal ini berarti angket tersebut adalah **reliabel**, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.7**  
**Reliability Statistic (X<sub>1</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.855
		N of Items	19 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.849
		N of Items	18 <sup>b</sup>
	Total N of Items		37
Correlation Between Forms			.839
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.913
	Unequal Length		.913
Guttman Split-Half Coefficient			.909

a. The items are: p1, p2, p3, p4, p5, p6, p7, p8, p9, p10, p11, p12, p13, p14, p15, p16, p17, p18, p19.

b. The items are: p19, p20, p21, p22, p23, p24, p25, p26, p27, p28, p29, p30, p31, p32, p33, p34, p35, p36, p37.

### b) Mutu layanan pembelajaran

Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas setiap butir item, maka digunakan sebuah kaidah perbandingan nilai korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{kritis}$  yaitu 0.30, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} < r_{kritis}$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} > r_{kritis}$ ) maka item tersebut valid. Dari hasil uji validitas variabel  $X_2$  tentang mutu layanan pembelajaran adalah sebagai berikut;

**Tabel 3.8**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas ( $X_2$ )**

Item	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1	69	1921	4761	3690241	132549	0,688	4,533	1,714	Valid
2	62	1921	3844	3690241	119102	0,589	3,495	1,714	Valid
3	92	1921	8464	3690241	176732	0,457	2,464	1,714	Valid
4	84	1921	7056	3690241	161364	0,579	3,405	1,714	Valid
5	88	1921	7744	3690241	169048	0,421	2,453	1,714	Valid
6	87	1921	7569	3690241	167127	0,435	2,316	1,714	Valid
7	99	1921	9801	3690241	190179	0,607	3,663	1,714	Valid
8	80	1921	6400	3690241	153680	0,432	2,297	1,714	Valid
9	89	1921	7921	3690241	170969	0,482	2,638	1,714	Valid
10	77	1921	5929	3690241	147917	0,615	3,740	1,714	Valid
11	84	1921	7056	3690241	161364	0,681	4,459	1,714	Valid
12	76	1921	5776	3690241	145996	0,428	2,513	1,714	Valid
13	73	1921	5329	3690241	140233	0,440	2,349	1,714	Valid
14	94	1921	8836	3690241	180574	0,296	1,486	1,714	Tidak Valid
15	84	1921	7056	3690241	161364	0,559	3,231	1,714	Valid
16	76	1921	5776	3690241	145996	0,519	2,912	1,714	Valid
17	85	1921	7225	3690241	163285	0,530	2,997	1,714	Valid
18	71	1921	5041	3690241	136391	0,442	2,363	1,714	Valid
19	66	1921	4356	3690241	126786	0,629	3,880	1,714	Valid
20	102	1921	10404	3690241	195942	0,580	3,414	1,714	Valid
21	69	1921	4761	3690241	132549	0,654	4,146	1,714	Valid
22	64	1921	4096	3690241	122944	0,585	3,459	1,714	Valid
23	87	1921	7569	3690241	167127	0,436	2,323	1,714	Valid
24	63	1921	3969	3690241	121023	0,519	2,912	1,714	Valid

Dari 24 item pertanyaan diatas tentang mutu layanan pembelajaran menunjukkan bahwa dari 25 responden terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid. Adapun hasil perhitungannya diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,830. Kemudian

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikonsultasikan dengan nilai pada table  $r_{\text{tabel}}$  Product Moment dimana  $dk = (n-2) = 25 - 2 = 23$  pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,41. Hal ini berarti angket tersebut adalah **reliabel**, karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.9**  
**Reliability Statistics (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.854
		N of Items	12 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.838
		N of Items	12 <sup>b</sup>
	Total N of Items		24
Correlation Between Forms			
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.710
	Unequal Length		.830
Guttman Split-Half Coefficient			
a. The items are: p1, p2, p3, p4, p5, p6, p7, p8, p9, p10, p11, p12.			
b. The items are: p13, p14, p15, p16, p17, p18, p19, p20, p21, p22, p23, p24.			

### c) Manajemen Pembelajaran

Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas setiap butir item, maka digunakan sebuah kaidah perbandingan nilai korelasi  $r_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $r_{\text{kritis}}$  yaitu 0,30, apabila  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{kritis}}$  ( $r_{\text{hitung}} < r_{\text{kritis}}$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{kritis}}$  ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{kritis}}$ ) maka item tersebut valid. Dari hasil uji validitas variabel Y tentang menejmen belajar siswa adalah sebagai berikut;

**Tabel 3.10**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas (Y)**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	$r_{\text{hitung}}$	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
1	86	3956	7396	15649936	335085	0,489	2,688	1,714	Valid
2	100	3956	10000	15649936	376500	0,559	3,233	1,714	Valid
3	102	3956	10404	15649936	384030	0,467	2,533	1,714	Valid
4	106	3956	11236	15649936	399090	0,480	2,624	1,714	Valid
5	72	3956	5184	15649936	271080	0,499	2,762	1,714	Valid
6	104	3956	10816	15649936	391560	0,430	2,284	1,714	Valid
7	104	3956	10816	15649936	391560	0,434	2,310	1,714	Valid
8	101	3956	10201	15649936	380265	0,467	2,533	1,714	Valid
9	100	3956	10000	15649936	376500	0,587	3,477	1,714	Valid
10	71	3956	5041	15649936	267315	0,481	2,631	1,714	Valid

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>hitung</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
11	86	3956	7396	15649936	323790	0,357	1,838	1,714	Valid
12	84	3956	7056	15649936	316260	0,468	2,539	1,714	Valid
13	92	3956	8464	15649936	346380	0,444	2,350	1,714	Valid
14	101	3956	10201	15649936	380265	0,582	3,432	1,714	Valid
15	118	3956	13924	15649936	444270	0,458	2,471	1,714	Valid
16	107	3956	11449	15649936	402855	0,482	2,638	1,714	Valid
17	109	3956	11881	15649936	410385	0,576	3,379	1,714	Valid
18	95	3956	9025	15649936	357675	0,485	2,659	1,714	Valid
19	105	3956	11025	15649936	395325	0,570	3,327	1,714	Valid
20	125	3956	15625	15649936	470625	0,573	3,353	1,714	Valid
21	107	3956	11449	15649936	402855	0,531	3,005	1,714	Valid
22	101	3956	10201	15649936	380265	0,423	2,239	1,714	Valid
23	114	3956	12996	15649936	429210	0,453	2,437	1,714	Valid
24	122	3956	14884	15649936	459330	0,462	2,498	1,714	Valid
25	126	3956	15876	15649936	474390	0,360	1,850	1,714	Valid
26	126	3956	15876	15649936	474390	0,756	5,539	1,714	Valid
27	109	3956	11881	15649936	410385	0,701	4,714	1,714	Valid
28	115	3956	13225	15649936	432975	0,549	3,150	1,714	Valid
29	107	3956	11449	15649936	402855	0,578	3,397	1,714	Valid
30	111	3956	12321	15649936	417915	0,760	5,608	1,714	Valid
31	123	3956	15129	15649936	463095	0,413	2,174	1,714	Valid
32	97	3956	9409	15649936	365205	0,353	1,809	1,714	Valid
33	119	3956	14161	15649936	448035	0,483	2,645	1,714	Valid
34	110	3956	12100	15649936	414150	0,674	4,375	1,714	Valid
35	123	3956	15129	15649936	463095	0,380	1,970	1,714	Valid
36	113	3956	12769	15649936	425445	0,495	2,732	1,714	Valid
37	109	3956	11881	15649936	410385	0,259	1,286	1,714	Tidak Valid
38	111	3956	12321	15649936	417915	0,743	5,324	1,714	Valid
39	139	3956	19321	15649936	523335	0,497	2,746	1,714	Valid
40	123	3956	15129	15649936	463095	0,473	2,574	1,714	Valid
41	126	3956	15876	15649936	474390	0,465	2,518	1,714	Valid
42	135	3956	18225	15649936	508275	0,108	0,520	1,714	Tidak Valid

Dari 42 item pertanyaan diatas tentang mutu layanan pembelajaran menunjukkan bahwa dari 25 responden terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid. Adapun hasil perhitungannya diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,885. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada table  $r_{tabel}$  Product Moment dimana  $dk = (n-2) = 25- 2 = 23$  pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,41. Hal ini berarti angket tersebut adalah **reliabel**, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.11**  
**Reliability Statistics (Y)**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.887
		N of Items	21 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.890
		N of Items	21 <sup>b</sup>
	Total N of Items		42
Correlation Between Forms			.794
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.885
	Unequal Length		.885
Guttman Split-Half Coefficient			.885

a. The items are: p1, p2, p3, p4, p5, p6, p7, p8, p9, p10, p11, p12, p13, p14, p15, p16, p17, p18, p19, p20, p21.

b. The items are: p22, p23, p24, p25, p26, p27, p28, p29, p30, p31, p32, p33, p34, p35, p36, p37, p38, p39, p40, p41, p42.

## F. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Weighted Means Scored

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap persyaratan dalam ketiga variabel memiliki 5 kriteria jawaban dengan pemberian skor dari 1 s.d 5 dengan ketentuan untuk persyaratan yang dihitung dengan hasil perhitungan deskriptif. Perhitungan angka presentase dari setiap variabel bertujuan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terdapat 3 variabel, yaitu; iklim sekolah ( $X_1$ ), Mutu layanan Pembelajaran ( $X_2$ ) dan manajemen pembelajaran siswa ( $Y$ ). Angka presentase tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

#### Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$X$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

$N$  = Jumlah responden

Cecep Jamaludin, 2013

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Mutu Layanan Pembelajaran Terhadap Manajemen Pembelajaran SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menentukan criteria pengelompokan Weight Means Scored (WMS) untuk skor rata-rata tiap kemungkinan jawaban, kriterianya adalah sebagai berikut;

**Tabel 3.12**  
**Daftar Konsultasi WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X1 dan Y	Variabel X2
4,01-5,00	Sangat Baik	SL (Selalu)	Setuju sekali (SS)
3,01-4,00	Baik	S (Sering)	Setuju (S)
2,01-3,00	Cukup	KD (Kadang-kadang)	Tidak punya pendapat (TP)
1,01-2,00	Rendah	JR (Jarang)	Tidak setuju (TS)
0,01-1,00	Sangat Rendah	TP (Tidak Pernah)	Sangat tidak setuju (ST)

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang ada. Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan. Untuk mengetahui dan menentukan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas distribusi data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = chi kuadrat yang dicari

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui sebuah data itu normal dan tidak, maka dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut;

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal dan

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

## 3. Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk mengetahui apakah distribusi data variabel independent berhubungan secara linier dengan distribusi data variabel dependen. Pengujian untuk mengetahui linieritas data dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan uji anova.